

ABSTRAK

Putri, Hesty Aprilia, 2022. *Analisis Kesalahan Pola Kalimat Bahasa Indonesia Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V Di SDN Sedati Gede II Sidoarjo*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Pedagogi dan Psikologi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing (1) Drs. Triman Juniarso, M.Pd., (2) Cholifah Tur Rosidah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : *Pembelajaran Bahasa Indonesia, pola kalimat, karangan narasi*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan penggunaan bahasa tulis yang menyimpang dari kaidah yang berlaku, menyebabkan munculnya kesalahan berbahasa tulis. Pembelajaran menulis karangan narasi yang seharusnya disampaikan kepada siswa secara runtut. Analisis kesalahan berbahasa penting dilakukan, karena berguna sebagai alat evaluasi pada awal pembelajaran bahasa yang dilakukan. Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa tentang pola kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, memberi contoh karangan narasi yang benar penulisannya dengan memperhatikan pola S-P-O-K, cara membuat karangan narasi seperti membuat kerangka karangan terlebih dahulu dan yang terakhir memberi tugas siswa untuk menulis karangan narasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan pola kalimat bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas V SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sedati Gede II Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara dan tes. Pengumpulan data bertujuan untuk dapat memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan serta informasi yang dapat dipercaya. Terdapat tiga tahap analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan simpulan data. Triangulasi dalam penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan informan atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda.

Hasil dalam penelitian ini yaitu siswa masih kurang memahami dalam menyusun kalimat dalam pemilihan kata, yang dimaksudkan adalah siswa masih kesulitan menemukan kosakata tertentu dalam bahasa Indonesia dan bagaimana penempatan subjek dan keterangan dalam kalimat, dan terdapat kesalahan pola kalimat berdasarkan taraf kemunculannya adalah kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat, penghilangan subjek, kalimat yang berpola S-P verba-S-P berulang, kalimat tanpa unsur objek atau penghilangan objek, kalimat berpola S-P verba-adalah S-P, fungsi keterangan tidak tepat, dan kalimat berpola S-P verba-P verba berulang. Kesalahan pola kalimat tersebut diklarifikasikan menjadi 7 taraf kesalahan pola kalimat berdasarkan tes yang sudah dilakukan di kelas. Kesalahan kalimat yang tidak bersubjek dan tidak berpredikat 3,9%, penghilangan subjek 27%, kalimat yang berpola S-P verba-S-P berulang 23,1%, kalimat tanpa terdapat unsur objek atau penghilangan objek 7,6%, kalimat yang berpola S-P verba- adalah S-P 11,5%, fungsi keterangan tidak tepat 15,4%, kalimat yang berpola S-P verba-P verba berulang 11,5%. Kesalahan pola kalimat bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa yang ditemukan sebagian besar terletak pada penghilangan subjek.

ABSTRACT

Putri, Hesty Aprilia, 2022. Analysis of Indonesian Sentence Pattern Errors in Narrative Writing for Class V Students at Sedati Gede II Elementary School Sidoarjo, Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Pedagogy and Psychology. PGRI Adi Buana University, Surabaya. Supervisor (1) Drs. Triman Juniarso, M.Pd., (2) Cholifah Tur Rosidah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Indonesian language learning, sentence patterns, narrative essay

This research is motivated by the use of written language that deviates from the applicable rules, causing written language errors to appear. Learning to write narrative essays that should be delivered to students in a coherent manner. Analysis of language errors is important, because it is useful as an evaluation tool at the beginning of language learning. The researcher will explain first to students about sentence patterns according to Indonesian rules, give examples of narrative essays that are correctly written by paying attention to the S-P-O-K pattern, how to make narrative essays such as making an outline of essays first and finally giving students the task of writing narrative essays. This study aims to find out the errors in Indonesian sentence patterns in the narrative essays of the fifth grade students of Sedati Gede II Sidoarjo Elementary School.

This research is a descriptive qualitative research. The object of this research is the fifth grade students of Sedati Gede II Elementary School Sidoarjo. Data collection techniques used are interview and test methods. Data collection aims to be able to obtain reliable materials, information, facts and information. There are three stages of data analysis, namely, data reduction, data presentation, and data conclusion. Triangulation in this study uses source triangulation which is done by comparing informants or data obtained in different ways.

The results in this study are that students still lack understanding in composing sentences in word selection, what is meant is that students still have difficulty finding certain vocabulary in Indonesian and how to place subjects and descriptions in sentences, and there are sentence pattern errors based on the level of their appearance, namely sentences with no subject and no predicated, subject omission, sentence with SP-verb pattern is repeated, sentence without object element or object is omitted, sentence with SP-verb pattern is SP, the function description is not correct, and sentence with SP pattern is repeated P-verb. The sentence pattern errors were clarified into 7 levels of sentence pattern errors based on tests that had been done in class. Sentence errors with no subject and no predicate 3.9%, subject omission 27%, sentences with SP-verb pattern repeated 23.1%, sentences without object or object omission 7.6%, sentences with SP-verb patterned is 11,5% SP, 15,4% imprecise adverb function, sentence with pattern SP verb-P repeated verb 11.5%. The errors in the Indonesian language sentence pattern in the students' narrative essays were found mostly in the omission of the subject.